

**ANALISIS DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI SELAMA ADANYA
PANDEMI COVID-19 PADA MASYARAKAT PARIWISATA DI
KAWASAN OBYEK WISATA AIR BOJONGSARI (OWABONG)
PURBALINGGA**

SKRIPSI



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Oleh

HENDRA HERMAWAN

NO. MHS: 516100602

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI SELAMA ADANYA
PANDEMI COVID-19 PADA MASYARAKAT PARIWISATA DI
KAWASAN OBYEK WISATA AIR BOJONGSARI (OWABONG)
PURBALINGGA



Disusun Oleh
HENDRA HERMAWAN
NIM : 516100602

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 052612901

Pembimbing II

Hary Hermawan, S. Par, M.M
NIDN. 0530099002

Mengetahui

Ketua Jurusan Hospitality

Arif Dwi Saputra, S.S, M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**ANALISIS DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI SELAMA ADANYA
PANDEMI COVID-19 PADA MASYARAKAT PARIWISATA DI
KAWASAN OBYEK WISATA AIR BOJONGSARI (OWABONG)**

PURBALINGGA


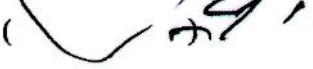

**Disusun Oleh
Hendra Hermawan
NIM : 516100602
Jurusan : Pariwisata**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan : LULUS
Pada tanggal : 2020**

**Penguji : Fian Damasdino., SIP. M.Sc
NIDN.0525098901**

**Pembimbing I : Drs. Prihatno M.M
NIDN. 052612901**

**Pembimbing II : Hary Hermawan S,Par, M.M
NIDN. 05300099002**

()
()
()

**Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA**



**Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tanda dibawah ini :

Nama : Hendra Hermawan

NIM : 516100602

Jurusan : Pariwisata

Judul Tugas Akhir : ANALISIS DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI SELAMA ADANYA PANDEMI COVID-19 PADA MASYARAKAT PARIWISATA DI KAWASAN OBYEK WISATA AIR BOJONGSARI (OWABONG) PURBALINGGA

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Desember 2020



Hendra Hermawan

MOTTO

“Action may not always bring happiness, but there is no happiness without action”

Benjamin Disraeli

“Tindakan mungkin tidak selalu membawa kebahagiaan, tetapi tidak ada kebahagiaan tanpa tindakan” - Benjamin Disraeli

“Bertindak atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan tinggalkan apa yang tidak seharusnya dilakukan meskipun ada atau tidaknya kebahagiaan dibalik semua tindakan yang kita lakukan karena itulah kehidupan”~Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan ucap syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi, maka skripsi ini peneliti mempersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Ibu Komariah dan Bapak Suwandi serta Ayah angkat saya Mr. James Cunningham yang telah berikan sponsor dalam kuliah, dan pembelajaran selama ini dan selalu memberikan dukungan moril serta materil dan selalu mendukung saya melalui doa dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kepada Drs. Prihatno. MM sebagai Dosen Pembimbing pertama dan juga ketua STP AMPTA yang telah membantu saya dalam memberikan waktu dan pendampingan dalam menyusun skripsi ini.
3. Kepada Hary Hermawan S. Par, M.M sebagai Dosen Pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu serta bimbingannya dalam menyusun skripsi ini.
4. Kepada Arif Dwi Saputra, S.S, M.M sebagai ketua prodi pariwisata yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen dan staff STP AMPTA yang telah memberikan pembelajaran dan akademik selama kurang lebih 4 tahun.
6. Kepada teman-teman terdekat saya yang telah banyak memberikan dukungan serta waktunya untuk menghibur atau membantu saya ketika saya sedang dilanda kesulitan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “ANALISIS DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI SELAMA ADANYA PANDEMI COVID-19 PADA MASYARAKAT PARIWISATA DI KAWASAN OBYEK WISATA AIR BOJONGSARI (OWABONG) PURBALINGGA”.

Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Pariwisata pada Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Penulisan Skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyaknya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Prihatno. MM sebagai Dosen Pembimbing pertama dan juga ketua STP AMPTA yang telah membantu saya dalam memberikan waktu dan pendampingan dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Hary Hermawan S, Par, M.M sebagai Dosen Pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu serta bimbingannya dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, M.M, selaku ketua jurusan S1 Pariwisata yang telah membantu peneliti dalam hal perkuliahan dan juga skripsi.
4. Bapak Fian Damasdino, SIP, M.sc selaku Penguji Utama yang telah meluangkan waktunya untuk menguji peneliti.

5. Seluruh dosen dan staf Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam urusan akademik.
6. Pengelola dan staff Obyek Wisata Air Bojongsari (Owabong) Purbalingga yang telah bersedia memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di objek wisata tersebut.
7. Kepada Dinporapar kabupaten Purbalingga yang telah meluangkan waktu dalam wawancara skripsi ini.
8. Kepada Drs. Sulistyarno, MT selaku Kepala Desa Bojongsari, Kabupaten Purbalingga yang telah meluangkan waktu dalam proses wawancara.
9. Kepada seluruh pedagang serta masyarakat sekitar Owabong yang telah menerima saya untuk melakukan penelitian ini.

Meskipun peneliti telah berusaha menyajikan dengan sebaik-baiknya, namun adanya keterbatasan memungkinkan dijumpainya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, kritik dan saran yang menuju kearah perbaikan sangat peneliti harapkan.

Akhir kata, peneliti berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan pengembangan pendidikan pada akademik dan pengembangan pariwisata nasional yang berkelanjutan.

Yogyakarta, 17 Desember 2020

Hendra Hermawan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Pariwisata	11
2. Dasar Hukum Pariwisata	14
3. Karakter Produk Pariwisata.....	15
4. Konsep Pengembangan Daya Tarik Wisata	16
5. Unsur-Unsur Pengembangan Pariwisata.....	18
6. Wisatawan	20
7. Pengunjung dan Karakteristiknya	21
8. Faktor yang Mempengaruhi Perjalanan Wisata	23

9. Masyarakat Pariwisata.....	25
10. Dampak	26
11. Dampak Sosial dan Ekonomi Pariwisata.....	27
12. Dampak Pariwisata Pada Aspek Sosial	32
13. Interaksi Sosial	33
14. Perubahan Sosial	33
15. Corona Virus-19 dan New Normal	34
B. Kerangka Pemikiran.....	36
C. Penelitian Terdahulu	38
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Metode Penelitian.....	43
1. Metode Penelitian dan Desain Penelitian.....	43
2. Lokasi Dan Waktu Penelitian	44
3. Informan.....	44
4. Sumber Data.....	45
5. Teknik Pengumpulan Data.....	46
a. Observasi	46
b. Review dari Studi Pustaka.....	46
c. Dokumentasi.....	47
d. Wawancara	47
6. Keabsahan Data.....	48
a. Uji Credabilitas.....	48
b. Uji Transferabilitas.....	48
c. Uji Dipendabilitas.....	49
d. Uji Confirdibilitas.....	49

7. Metode Analisis Data	49
a. Pengumpulan Data	49
b. Reduksi Data	50
c. Penyajian Data.....	50
d. Penarikan Kesimpulan.....	50
8. Alur Penelitian	50
a. Tahap Ekplorasi dan Memperoleh Gambaran Umum.....	50
b. Tahap Ekplorasi.....	51
c. Tahap Pengecekan dan Pemeriksaan Keabsahan Data.....	51
9. Jadwal Penelitian.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Gambaran Umum Owabong	53
1. Sejarah Owabong	53
2. Wahana dan Fasilitas Owabong	55
3. Lokasi Owabong	68
4. Visi dan Misi Owabong.....	69
5. Struktur Organisasi.....	70
B. Gambaran Umum Kondisi Sosial dan Ekonomi Owabong	71
1. Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar Owabong.....	72
a. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	72
b. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	73
c. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan	74
d. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama.....	75

C. Dampak Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat dalam	Teori Cohen (1984)
	76
1. Dampak Terhadap Pendapatan Pemerintah	79
a. PAD Purbalingga Sebelum Adanya Pandemi Covid	79
b. Dampak PSBB Terhadap PAD Selama Adanya Pandemi Covid.....	83
2. Dampak Terhadap Pendapatan Masyarakat Pariwisata	84
a. Dampak Terhadap Pendapatan Masyarakat Pariwisata Sebelum Adanya Covid.....	85
b. Dampak Terhadap Pendapatan Masyarakat Pariwisata Selama Adanya Pandemi Covid.....	89
3. Dampak Terhadap Kesempatan Kerja	91
a. Dampak Terhadap Kesempatan Kerja Masyarakat Pariwisata Sebelum Adanya Pandemi Covid.....	91
b. Dampak Terhadap Kesempatan Kerja Masyarakat Pariwisata Setelah Adanya Pandemi Covid.....	92
4. Dampak Terhadap Harga-Harga	94
a. Dampak Terhadap Harga-Harga Sebelum Adanya Pandemi Covid	95
b. Dampak Terhadap Harga-Harga Selama Adanya Pandemi Covid	95
5. Dampak Terhadap Distribusi Manfaat dan Keuntungan.....	97
6. Dampak Terhadap Kepemilikan dan Control	99
7. Dampak Terhadap Pembangunan Pada Umumnya.....	100
a. Dampak Terhadap Pembangunan di Kawasan Owabong Sebelum Pandemi Covid.....	100
b. Dampak Terhadap Pembangunan di Kawasan Owabong Sebelum Pandemi Covid.....	102

BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108
A. Buku	108
B. Jurnal dan Website	108
C. Peraturan Pemerintah	111
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Jadwal Penelitian.....	52
Tabel 4.1 Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Bojongsari, Owabong 2020.....	72
Tabel 4.2 Karakteristik Demografis Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin Desa Bojongsri, Owabong, 2020.....	72
Tabel 4.3 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa.....	73
Tabel 4.4 Penduduk Berdasarkan Agama yang dianut.....	74
Tabel 4.5 Data kunjungan wisatawan tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.	76
Tabel 4.6 Data kunjungan wisatawan tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.	77
Tabel 4.7 Data PAD Obyek Wisata Kabupaten Purbalingga.....	78
Tabel 4. 8 Data PAD Obyek Wisata Kabupaten Purbalingga Tahun 2014.....	79
Tabel 4. 9 Data PAD Obyek Wisata Kabupaten Purbalingga Tahun 2015.....	79
Tabel 4. 10 Data PAD Obyek Wisata Kabupaten Purbalingga Tahun 2016....	80
Tabel 4. 11 Data PAD Obyek Wisata Kabupaten Purbalingga Tahun 2017....	80
Tabel 4. 12 Data PAD Obyek Wisata Kabupaten Purbalingga Tahun 2018....	81
Tabel 4. 13 Data Kontribusi Owabong PAD Kabupaten Purbalingga.....	82
Tabel 4.14 Jenis Usaha Owabong.....	86
Tabel 4.15 Jenis Usaha OWABONG.....	90

Tabel 4.16 Jenis Usaha OWABONG, 2020.....	93
Tabel 4.17 Daftar harga destinsi wisata.....	95
Tabel 4.18 Daftar harga destinsi wisata.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kolam renang Olympic, Owabong.....	55
Gambar 4.2 Wahana Waterboom (<i>Capsule, Torpedo dan Spiral Slide</i>).....	56
Gambar 4.3 Kolam Ember Tumpah, Owabong.....	57
Gambar 4.4 Kolam Arus atau Lazy River, Owabong.....	58
Gambar 4.5 Kolam Water Splash, Owabong.....	59
Gambar 4.6 Kolam Permainan, Owabong.....	59
Gambar 4.7 Kolam Sesat, Owabong.....	60
Gambar 4.8 kolam Arena, Owabong.....	60
Gambar 4,9 Kolam Ombak, Owabong.....	61
Gambar 4.10 Sirkuit Gokart, Owabong.....	62
Gambar 4.11 Kolam Salju, Owabong.....	62
Gambar 4.12 Theatre 4 D, Owabong.....	63
Gambar 4.13 Anjungan Dirgantara, Owabong.....	64
Gambar 4.14 D'Leleson (Kolam Air Panas dan Kolam Terapi Ikan).....	64
Gambar 4. 15 Peta Kwasan Destinasi Owabong, Purbalingga.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pengantar Penelitian
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui dampak sosial dan ekonomi sebelum dan selama adanya pandemi Covid-19 pada masyarakat pariwisata di kawasan Obyek Wisata Air Bojongsari (Owabong) Purbalingga.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tabel, dan gambar. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, serta data yang diperoleh dari observasi, wawancara, serta dokumentasi, dan referensi yang kemudian diolah dan dianalisa dengan metode deskriptif analisis. Masalah yang diangkat yaitu dengan adanya pandemi covid-19, bagaimana dampak yang ditimbulkan khususnya pada masyarakat pariwisata dengan teori yang digunakan adalah teori dampak pariwisata terhadap sosial ekonomi menurut Cohen 1984.

Berdasarkan analisa tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa hasil analisis dari dampak pariwisata pada sosial dan ekonomi selama adanya pandemi covid-19 berdampak negatif dan juga positif yaitu terhadap penerimaan devisa, pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, perubahan harga-harga, distribusi manfaat/ keuntungan, pembangunan pada umumnya, pendapatan pemerintah, serta berdampak terhadap kepemilikan dan Pengendalian. Sedangkan selama pandemi Covid -19 masyarakat pariwisata terkena dampaknya seperti penutupan usaha serta pemberhentian karyawan. Segi positifnya sangat bermanfaat bagi ekosistem alam yang tadinya mengalami kerusakan akibat kegiatan pariwisata di Owabong dan sekitarnya menjadi lebih baik, serta kesadaran akan pentingnya kesehatan.

Kata Kunci: Dampak Sosial dan Ekonomi, Masyarakat Pariwisata, Covid-19

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the social and economic impacts before and during the Covid-19 pandemic on the tourism community in Owabong area.

This study uses descriptive qualitative research methods that produce descriptive data in the form of words, tables, and pictures. Sources of data used are primary and secondary data, as well as data obtained from observations, interviews, documentation and references which are then processed and analyzed using descriptive analysis methods. The problem raised is that with the covid-19 pandemic, what impact will it have especially on the tourism community with the theory used is the theory of the impact of tourism on the socio-economy according to Cohen 1984.

Based on this analysis, it is concluded that the results of the analysis of the social and economic impact of tourism during the Covid-19 pandemic have a negative and also positive impact, namely on foreign exchange earnings, community income, employment opportunities, changes in prices, distribution of benefits / benefits, development in generally, government revenue, as well as having an impact on ownership and control. Meanwhile, during the Covid -19 pandemic the tourism community was affected, such as closing businesses and laying off employees. On the positive side, it is very beneficial for the natural ecosystem which was previously damaged due to better tourism activities in Owabong and its surroundings, as well as awareness of the importance of health.

Keywords: Impact of Social and Ekonomic, Tourism Society, Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu aktivitas yang kompleks yang dapat dipandang sebagai suatu sistem yang besar, yang mempunyai berbagai komponen seperti ekonomi, ekologi, politik, sosial, budaya dan seterusnya. Tren pariwisata pada era digital bukan lagi suatu aktivitas ekonomi yang sederhana, bahkan sudah menjadi salah satu industri jasa raksasa dunia yang multidimensi dan berkembang sangat pesat. Menurut catatan UN World Tourism Organization (WTO) pada tahun 1950 jumlah wisatawan hanya 25 juta, kemudian pada tahun 1980 menjadi 278 juta wisatawan, lalu pada tahun 2000 meningkat mencapai 674 juta wisatawan, dan kemudian pada tahun 2016 mencapai 1,235 miliar wisatawan. Meskipun target pemerintah menetapkan 20 juta wisatawan mancanegara di tahun 2019 tidak memenuhi target namun diyakini bahwa penurunan tersebut tidak signifikan. Bahwasanya wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia selalu meningkat dan menjadi fokus pemerintah untuk menjadikan bisnis pariwisata sebagai usaha untuk meningkatkan devisa Negara dan juga sebagai alat untuk memperkenalkan keindahan, kebudayaan, dan kekayaan Negara Indonesia, (Sudana, 2013 dan UNWTO, 2019)

Kepariwisataan dapat dijadikan sebagai katalisator dalam menggalakkan pembangunan perekonomian karena memberikan dampak terhadap perekonomian di negara yang dikunjungi wisatawan. Kedatangan wisatawan pada suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW) telah memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi penduduk setempat. Seperti halnya dengan sektor lainnya, pariwisata juga berpengaruh terhadap perekonomian di suatu daerah atau negara tujuan wisata. Besar kecilnya pengaruh itu berbeda antara satu daerah dan daerah lainnya atau antara suatu negara dengan negara lainnya. Berdasarkan kajian yang dilakukan World Travel and Tourism Council (WTTC) tahun 2004, sektor pariwisata dapat meningkatkan pendapatan daerah, karena sifatnya sebagai *Quick Yielding Industry* (cepat menghasilkan). Menurut Salah Wahab dalam bukunya "*Tourism Management*" pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Aspek ekonomi pariwisata berhubungan dengan kegiatan ekonomi yang langsung berkaitan dengan kegiatan pariwisata, seperti usaha perhotelan, transportasi, telekomunikasi, bisnis eceran, dan penyelenggaraan paket pariwisata. Sebagai negara kepulauan, potensi Indonesia untuk mengembangkan industri pariwisata sangatlah besar. Industri pariwisata di Indonesia khususnya dan dunia umumnya telah berkembang pesat. Perkembangan industri tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan penerimaan devisa negara, namun juga telah mampu memperluas kesempatan berusaha dan menciptakan lapangan

pekerjaan baru bagi masyarakat dalam mengatasi pengangguran di daerah. Pengembangan industri ini juga telah menjadi agenda penting dalam membangun kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga dan melakukan konservasi lingkungan dari berbagai kehancuran. Akibat perkembangan kepariwisataan secara global serta peningkatan arus kunjungan wisatawan internasional, secara tidak langsung telah berdampak kepada tuntutan penyediaan komponen industri pariwisata. Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan, meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah. Melalui faktor seperti: jumlah destinasi wisata yang ditawarkan, jumlah wisatawan yang berkunjung baik domestik maupun internasional, tingkat hunian hotel, dan tentunya pendapatan perkapita, (Sammeng, 2001; Salah, 2003; Gamal, 1997).

Jawa Tengah merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki 35 kota atau kabupaten, Tiga dari 35 kota tersebut yang berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah baik dari sektor pariwisata atau sektor pembangunan lainnya, tiga provinsi tersebut yaitu Semarang, Cilacap, dan Kudus. Potensi Jawa Tengah dalam sektor pariwisata khususnya menyakut destinasi wisata turut serta menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) pertahun. Kota Semarang berkontribusi 13, 45 persen, Kabupaten Cilacap menyumbang 9, 22 persen, dan Kabupaten Kudus sebesar 8, 3 persen. Selain itu 32 kabupaten di Jawa Tengah berkontribusi di bawah 4 persen terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah, (Badan Pusat Statistik Daerah, 2016).

Kabupaten Purbalingga pada tahun 2016 menempati posisi ke-4 kota atau kabupaten sebagai tujuan wisata setelah Kabupaten Magelang dengan adanya Candi Borobudur, Kabupaten Solo dengan kebudayaannya, dan Kota Semarang Sebagai Ibukota Jawa Tengah dan memiliki destinasi wisata kuliner, heritage dan pusat perbelanjaan. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Purbalingga mencapai 1, 7 juta yang didominasi oleh wisatawan nusantara. Jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Purbalingga memberikan dampak positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), khususnya di sektor pariwisata. Setidaknya pada tahun 2016 Pendapatan Asli Daerah (PAD) mencapai 12 miliar rupiah, dan Objek Wisata Air Bojongsari (Owabong) sebagai penyumbang terbesar yang mencapai 3,5 sampai 4 miliar rupiah pertahun. (PAD Purbalingga, 2016).

Pemerintah Kabupaten Purbalingga telah menyiapkan lahan yang dulunya adalah bandara Angkatan Udara Wirasaba untuk dijadikan bandara komersial yang berencana akan beroperasi pada tahun 2020, yang menjadi harapan besar pemerintah daerah dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Purbalingga. Wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2018 telah mencapai 3.793.184 jiwa, yang didominasi oleh wisatawan nusantara di mana jumlah tersebut telah melampaui batas dari yang telah ditargetkan oleh Pemerintah Daerah yakni 2,53 juta wisatawan, (AntaraneWS, Semarang, 2019).

Kepala Bidang Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Dinporapar) Purbalingga menjelaskan bahwa jumlah kunjungan destinasi wisata menyebar

pada destinasi wisata seperti Goa Lawa, pendakian Gunung Slamet, Owabong, Taman Wisata Pendidikan (TWP), Purbasari Pancuran Mas, Taman Reptil, dan Desa Wisata di Purbalingga. Kunjungan wisatawan terbanyak berada di Destinasi Wisata Air Bojongsari (Owabong) dengan jumlah wisatawan 1, 15 juta dengan pendapatan sebesar 27 miliar rupiah pada tahun 2018. Hal tersebut tentu saja berdampak pada kegiatan masyarakat sekitar Owabong baik dampak yang dirasakan secara langsung maupun tidak langsung, (Dinporapar Purbalingga, 2018).

Tahun 2020 ini adalah tahun yang sangat berat bagi industri pariwisata di dunia termasuk pariwisata di Indonesia. Tahun di mana sebuah virus bernama COVID-19 (*Corona Virus Disease 19dcls*) mewabah hampir seluruh isi bumi tanpa terkecuali. Virus covid-19 ini tidak hanya berdampak kepada kehidupan manusia tetapi juga pada kehidupan sosial dan perekonomian di dunia dengan segala permasalahan yang timbul akibat efek berantai yang diakibatkannya. Industri pariwisata di Indonesia, virus ini mulai memberikan dampak pada awal tahun 2020 yang mana banyak wisatawan membatalkan rencana perjalanannya terutama wisatawan mancanegara yang berasal dari negeri China di mana negara ini adalah asal muasal virus ini pertama kali terjadi, (Aditya dalam bobobox, 2020).

Pandemi virus corona (Covid-19) melumpuhkan industri pariwisata Indonesia. Ini terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) yang turun drastis pada Maret 2020. Berdasarkan perhitungan Bank Permata, pada 2020 penurunan wisatawan mencapai 30% bila dibandingkan

dengan periode yang sama tahun lalu. Penurunan ini diperkirakan semakin menurun dalam seiring dengan ditutupnya akses penerbangan di berbagai negara. penurunan jumlah wisatawan bisa mencapai 8 juta hingga 9 juta wisatawan, alias turun 50% dibandingkan dengan tahun 2019. Dengan penurunan tersebut, devisa dari sektor pariwisata pun anjlok hingga US\$ 5, 77 miliar - US\$ 6, 90 miliar. Hal tersebut menjadi tugas berat bagi pemerintah untuk membangkitkan kembali sektor pariwisata setelah masa pandemi Covid-19 di Indonesia berakhir. Memang, industri pariwisata bukan satu-satunya yang mendatangkan devisa negara, tetapi sektor ini diharapkan mampu menarik investasi asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia, (Perwitasari, Nasional Kontan, 2020).

Pada suatu titik di akhir bulan maret 2020 beberapa pelaku pariwisata sudah tidak sanggup menahan kerugian sebesar itu sehingga perusahaan ataupun pelaku pariwisata memutuskan merumahkan 90% karyawan. Hal ini adalah keputusan sangat sulit dari sisi kemanusiaan tetapi dengan kondisi yang terjadi tersebut sangat berdampak pada perekonomian. Perekonomian pariwisata di Indonesia diharapkan segera pulih dan berjalan normal kembali meskipun para pelaku pariwisata belum yakin normalisasi keadaan ini akan berjalan dengan cepat dan singkat. Tetapi para pelaku pariwisata di Indonesia harus optimis dengan keadaan seperti ini segera cepat berakhir karena hampir 50 juta penduduk Indonesia menggantungkan hidupnya dari sektor ekonomi pariwisata, (Pratiwi, CNN Indonesia, 2020).

Latar belakang tersebut menimbulkan fenomena di Obyek Wisata Air Bojongsari (Owabong) yaitu setelah adanya pengembangan, pembangunan, dan kegiatan pariwisata menimbulkan dampak bagi masyarakat sekitar yang sangat menarik untuk diteliti dan di kemukakan agar mampu mengetahui dampak yang muncul dan mencari solusi dari kendala yang ada untuk kemajuan masyarakat sekitar Obyek Wisata Air Bojongsari (Owabong) dan menambah wawasan dalam meneliti suatu destinasi wisata. Judul yang ditetapkan yaitu “ANALISIS DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI SELAMA ADANYA PANDEMI COVID-19 PADA MASYARAKAT PARIWISATA Di OBYEK WISATA AIR BOJONGSARI (OWABONG) PURBALINGGA”. Adapun pembeda dari penelitian terdahulu yang membahas tentang dampak pariwisata di Owabong yaitu penelitian oleh ‘Anggraeni 2018 dengan judul DAMPAK PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR (Studi di Pantai Embe Desa Merak Belantung Kalianda Lampung Selatan). Dengan isinya yaitu mengenai potensi destinasi wisata yang diteliti dan gambaran secara umum masyarakat sekitar, sedangkan penelitian ini berfokus pada keadaan masyarakat terkini yang melibatkan peneliti terjun secara langsung dalam penelitian ini, yang menjadi focus penelitian ini yaitu terdapat pada dampak pariwisata berdasarkan pendapat Cohen, 1984, yaitu: Dampak terhadap penerimaan devisa; Dampak terhadap pendapatan masyarakat; Dampak terhadap kesempatan kerja; Dampak terhadap harga-harga; Dampak terhadap distribusi manfaat/keuntungan; Dampak terhadap

pembangunan pada umumnya; Dampak terhadap pendapatan pemerintah; Dampak terhadap kepemilikan (*ownership*); dan Pengendalian (*control*).

B. Fokus Masalah

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Obyek Wisata Air Bojongsari (Owabong) yang beralamat di jalan raya Owabong Desa Bojongsari, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Dengan tujuan memperoleh data yang maksimal dan fokus pada penelitian ini ditetapkan sebagai berikut: “Bagaimana dampak sosial dan ekonomi sebelum dan selama adanya pandemi Covid-19 pada masyarakat pariwisata di kawasan Obyek Wisata Air Bojongsari (Owabong) Purbalingga?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian di Obyek Wisata Air Bojongsari (Owabong) Purbalingga bertujuan untuk “Menganalisis dampak sosial dan ekonomi sebelum dan selama adanya pandemi Covid-19 pada masyarakat pariwisata di kawasan Obyek Wisata Air Bojongsari (Owabong) Purbalingga”. Sehingga dampak yang ditimbulkan secara menyeluruh dapat dipahami dan meminimalisir jika terdapat permasalahan dalam waktu singkat ataupun jangka panjang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti:
 - a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dalam bidang pariwisata dan kondisi sosial dan ekonomi yang sedang terjadi akibat adanya pandemi virus corona.

- b. Penelitian ini bermanfaat dalam mengemukakan masalah dan mencari solusi dalam penyelesaiannya.
 - c. Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui kondisi yang sedang terjadi saat ini di kawasan Owabong yang diteliti.
 - d. Untuk melatih ketrampilan dalam mengolah data, kata – kata, dan menulis karya tulis ilmiah.
 - e. Bertujuan untuk melanjutkan penelitian jika melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Bagi pengelola Obyek Wisata Air Bojongsari (Owabong) Purbalingga:
 - a. Dengan adanya penelitian ini pengelola dapat menarik kesimpulan dari situasi dan kondisi yang terjadi di masyarakat setempat, sehingga dapat mendekati kepada masyarakat setempat yang berimbas pada kenaikan jumlah wisatawan yang berkunjung.
 - b. Penelitian ini juga dapat mengetahui dampak yang merugikan bagi pengelola, sehingga dapat meminimalisir masalah tersebut. Dan menerapkan protokol kesehatan sesuai himbauan pemerintah selama adanya pandemi Covid-19.
 3. Bagi masyarakat sekitar Obyek Wisata Air Bojongsari (Owabong):
 - a. Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat sekitar akan kebutuhan wisatawan sehingga masyarakat sekitar berinisiatif untuk memberikan pelayanan yang prima kepada wisatawan.
 - b. Penelitian ini juga dapat mengetahui dampak yang timbul dalam masyarakat, jika dampak yang ditimbulkan adalah dampak negatif

maka dapat menjadi acuan untuk meminimalisirkan jika dampak positif maka bias dimaksimalkan.

- c. Serta menerpakan protokol kesehatan sesuai himbauan pemerintah, dengan megenakan masker, menjaga jarak, kebersihan, dan keamanan wisatawan dan warga setempat.

4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) AMPTA:

- a. Penelitian ini dapat menambah daftar kepustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
- b. Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.